



METADATA STATISTIK **VARIABEL DAN INDIKATOR**

KABUPATEN JAYAWIJAYA
TAHUN 2025



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN JAYAWIJAYA

TIM PENYUSUN

BUKU METADATA STATISTIK

VARIABEL DAN INDIKATOR

KABUPATEN JAYAWIJAYA TAHUN 2025

Naskah :

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayawijaya

Penyunting :

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayawijaya

Gambar Kover :

Bidang Statistik Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten
Jayawijaya

Diterbitkan Oleh :

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayawijaya

Website : <https://diskominfo.jayawijayakab.go.id>

BUPATI JAYAWIJAYA



ATENIUS MURIP, SH.,MH

WAKIL BUPATI JAYAWIJAYA



RONNY ELOPERE, S.IP.,M.KP

**KEPALA DINAS
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**



ARKLAUS WINDESI, S.Sos.,M.Si

KONTRIBUTOR DATA

1. Sekretariat Daerah
2. Sekretariat Dewan
3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
4. Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman
5. Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan
6. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak,
dan Keluarga Berencana
7. Dinas Ketahanan Pangan
8. Dinas Lingkungan Hidup
9. Dinas Komunikasi dan Informatika
10. Dinas Olahraga dan Pemuda
11. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
12. Dinas Perpustakaan dan Arsip
13. Dinas Perikanan
14. Dinas Pertanian
15. Badan Kesatuan bangsa dan Politik

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Metadata Statistik Variabel dan indikator Kabupaten Jayawijaya Tahun 2025 dapat disusun dan diterbitkan. Buku ini disusun sebagai upaya untuk menyediakan informasi yang akurat, terstruktur, dan mudah diakses mengenai data variabel dan indikator yang relevan dengan program dan kegiatan perangkat daerah di Kabupaten Jayawijaya. Selain itu, penyusunan buku ini merupakan salah satu bentuk komitmen Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayawijaya dalam mendukung penyelenggaraan statistik sektoral yang berkualitas, terstandar, dan selaras dengan prinsip Satu Data Indonesia.

Metadata statistik variabel dan indikator memegang peranan penting dalam memberikan kejelasan dan keseragaman pemahaman terhadap data yang dihasilkan, khususnya terkait konsep, definisi, klasifikasi, satuan, sumber data, metode pengumpulan, serta periode waktu. Dengan tersusunnya metadata statistik variabel dan indikator ini, diharapkan data yang dikelola dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna data, baik untuk perencanaan, pelaksanaan, monitoring, maupun evaluasi kebijakan pembangunan daerah.

Penyusunan buku ini tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak, khususnya perangkat daerah selaku produsen data. Oleh karena itu, kami

menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyediaan data dan informasi serta keaktifan berkoordinasi maupun dukungan teknis lainnya sehingga buku ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan di masa mendatang. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan guna meningkatkan kualitas metadata statistik variabel dan indikator di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jayawijaya.

Semoga Buku ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna dalam mendukung tercapainya tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel serta berguna dalam pengambilan keputusan dan kebijakan berbasis data di Kabupaten Jayawijaya.

Wamena, 07 November 2025



**Kepala Dinas
Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Jayawijaya**

**Arklaus Windesi, S.Sos., M.Si
Pembina Tingkat I
Nip. 19710806 199712 1 001**

DAFTAR ISI

KOVER.....	i
TIM PENYUSUN.....	ii
KONTRIBUTOR DATA	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan	2
3. Manfaat.....	3
METADATA STATISTIK VARIABEL (MS-Var) TAHUN 2024.....	12
SEKRETARIAT DAERAH BAGIAN HUKUM TAHUN 2024	13
SEKRETARIAT DEWAN TAHUN 2024	15
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG TAHUN 2024..	17
DINAS TENAGA KERJA, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN TAHUN 2024	19
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA TAHUN 2024.....	21
DINAS KETAHANAN PANGAN TAHUN 2024	23
DINAS LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2024	25
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA TAHUN 2024	27
DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA TAHUN 2024.....	29
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA TAHUN 2024	31

DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH TAHUN 2024	33
DINAS PERIKANAN TAHUN 2024	35
DINAS PERTANIAN TAHUN 2024	36
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK TAHUN 2024.....	38
METADATA STATISTIK VARIABEL (MS-Var) TAHUN 2025.....	40
SEKRETARIAT DEWAN TAHUN 2025	41
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG TAHUN 2025.	43
DINAS TENAGA KERJA, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN TAHUN 2025	45
DINAS KETAHANAN PANGAN TAHUN 2025	47
DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA TAHUN 2025	49
DINAS PERIKANAN TAHUN 2025	51
METADATA STATISTIK INDIKATOR (MS-Ind) TAHUN 2024.....	53
SEKRETARIAT DAERAH BAG HUKUM TAHUN 2024	54
SEKRETARIAT DEWAN TAHUN 2024	56
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG TAHUN 2024..	58
DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN TAHUN 2024 ...	60
DINAS TENAGA KERJA, PERINDUSTRIAN	62
DAN PERDAGANGAN TAHUN 2024	62
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB TAHUN 2024	64
DINAS KETAHANAN PANGAN TAHUN 2024	66
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA TAHUN 2024	68
DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA TAHUN 2024.....	70
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA TAHUN 2024	72

DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH TAHUN 202474

DINAS PERIKANAN TAHUN 202476

DINAS PERIKANAN TAHUN 202478

DINAS PERTANIAN TAHUN 202480

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK TAHUN 202482

METADATA STATISTIK INDIKATOR (MS-Ind) TAHUN 202584

SEKRETARIAT DEWAN TAHUN 202585

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG TAHUN 2025..87

DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN TAHUN 2025 ...89

DINAS TENAGA KERJA, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
TAHUN 202591

DINAS KETAHANAN PANGAN TAHUN 202594

DINAS LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 202596

DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA TAHUN 202598

DINAS PERIKANAN TAHUN 2025100

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Baku Metadata variabel	5
Tabel 3.2 Struktur Baku Metadata indikator	9

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.

Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :

1. Survei
2. Kompilasi produk administrasi
3. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Penyelenggaraan statistik sektoral harus memiliki standar yaitu menggunakan konsep definisi, metadata, dan metodologi statistik yang baku. Hal ini selaras dengan salah satu prinsip Satu Data Indonesia adalah setiap penyelenggaraan statistik harus disertai dengan metadata. Metadata adalah informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data.

Metadata diperjelas dalam Peraturan Presiden Nomor 39 tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia sebagai berikut :

1. Data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus memiliki metadata
2. Data yang dikumpulkan oleh Produsen Data disertai dengan metadata
3. Produsen Data bertugas menyampaikan data dan metadata kepada Walidata
4. Walidata bertugas menyebarluaskan data dan metadata di Portal Satu Data Indonesia

Meningkatnya kebutuhan data dan informasi pada perangkat daerah, maka diperlukan adanya buku metadata statistik variabel dan indikator. Hal ini mengingat tidak sedikit informasi yang dikumpulkan dalam metadata statistik tersebut. Buku metadata statistik perlu disediakan untuk memudahkan pengguna dalam mencari rujukan terkait kegiatan statistik khususnya dalam hal ini kegiatan statistik sektoral. Dalam rangka melengkapi informasi kegiatan statistik sektoral, Bidang Statistik pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jayawijaya melakukan pengumpulan metadata statistik variabel dan indikator dengan menggunakan format baku metadata pada setiap peran data sektoral yang bermutu. Kegiatan ini merupakan langkah untuk membangun data sektoral yang bermutu.

2. Tujuan

Penyusunan Buku Metadata Statistik Variabel dan Indikator memiliki tujuan sebagai berikut :

a. Bagi Pembina Data

Menjadi bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan statistik sektoral termasuk hasil yang diperoleh dan yang dapat dikembangkan dikemudian hari.

b. Bagi Produsen Data

- Menginformasikan kegiatan statistik sektoral yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah.
- Untuk menghindari terjadinya duplikasi kegiatan statistik.

c. Bagi Walidata

Mendukung perwujudan penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral yang andal, efektif, dan efisien.

d. Bagi Pengguna Data

Memberikan kemudahan bagi pengguna data dalam menentukan pilihan sumber data yang akan digunakan sekaligus dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi terkait kualitas pengumpulan dan pengolahan data.

3. Manfaat

Penyusunan Metadata variabel dan indikator memiliki manfaat beberapa manfaat bagi banyak pihak, yaitu :

a. Bagi Pembina Data

Menjadi alat bagi pengukuran tingkat kematangan penyelenggaraan statistik sehingga pembina data dapat menentukan program pembinaan statistik yang tepat sasaran sesuai dengan tingkat kebutuhan.

b. Bagi Produsen Data

- Menghindari duplikasi kegiatan

- Meningkatkan efisiensi anggaran,
- Peningkatan nilai organisasi karena memiliki tata kelola informasi yang baik.

c. Bagi Walidata

- Memudahkan dalam memahami pengelolaan data dan informasi sebagai investasi organisasi, dokumentasi tahapan pengolahan data, pengendalian mutu, definisi, penggunaan data, keterbatasan, dan sebagainya.
- Mencegah kesalahan dalam penyampaian data.

d. Bagi pengguna data

- Memudahkan dalam memahami data
- Mencegah kesalahan interpretasi dan penggunaan data.

Metadata sering disebut sebagai data tentang data atau informasi tentang informasi yang mengandung informasi mengenai isi dari suatu data yang dipakai untuk keperluan manajemen file/data tersebut dalam suatu basis data. Metadata statistik terdiri atas Metadata Statistik Kegiatan (MS-Keg), Metadata Statistik Variabel (MS-Var), dan Metadata Statistik Indikator (MS-Ind). Buku ini menyusun informasi data dari metadata statistik variabel dan metadata statistik indikator. Variabel didefinisikan sebagai konsep yang dapat diukur dan memiliki variasi hasil pengukuran. Metadata variabel adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyusunan suatu variabel, standar ukuran dan satuan yang digunakan, aturan pengisian, bentuk pertanyaan yang digunakan, dan informasi

lain yang mendukung dasar pemilihan suatu variabel dalam kegiatan statistik. Sedangkan Metadata indikator adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dasar terbentuknya suatu indikator dalam upaya memberikan pemahaman dan penggunaan secara tepat suatu indikator.

Tabel 3.1 Struktur Baku Metadata variabel

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode kegiatan	Informasi yang menunjukkan bahwa kegiatan sudah mendapat rekomendasi dan metadata kegiatan statistik sudah terdaftar
2	Nama variabel	Informasi yang ingin dikumpulkan dalam suatu penyelenggaraan kegiatan statistik
3	Alias	Penamaan lain yang biasanya dapat digunakan untuk mengidentifikasi suatu variabel.
4	Konsep	Rancangan, ide, atau pengertian tentang sesuatu.

5	Defenisi	Rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembicaraan atau studi.
6	Referensi pemilihan	Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel. Acuan ini dapat berupa acuan internasional agar dapat menjadi bagian dari data internasional, atau referensi dari peraturan serta kebutuhan pemerintah dalam rangka melakukan evaluasi maupun penyusunan program.
7	Referensi waktu	Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut. Batasan dan acuan waktu

tersebut dapat berupa pada saat pencacahan atau pengumpulan data, seminggu terakhir, sebulan terakhir, dalam satu tahun terakhir, dan lain sebagainya.

- | | | |
|---|---------------------|--|
| 8 | Tipe data | Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam bahasa pemrograman (Integer, Float, Char, String, dsb). |
| 9 | Domain <i>value</i> | Domain value atau klasifikasi merupakan penggolongan Data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data statistik atau dibakukan secara luas. Klasifikasi statistik terdiri dari struktur yang konsisten dan saling berhubungan, didasarkan pada konsep, definisi, prinsip, dan tata cara |

		pengklasifikasian yang telah disepakati secara internasional.
10	Kalimat pertanyaan	Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan. Pertanyaan ini umumnya berupa kalimat, baik pertanyaan maupun bukan, yang mudah dipahami oleh seluruh petugas dan responden atau informan untuk isian variabel terkait.
11	Apakah variabel dapat diakses umum	Confidential status merupakan status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data. Opsi jawaban adalah “ya” atau “tidak”

Tabel 3.2 Struktur Baku Metadata indikator

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Nama indikator	Nama atau istilah yang digunakan untuk menyebut suatu nilai hasil dari penghitungan variabel.
2	Konsep	Rancangan, ide, atau pengertian tentang sesuatu
3	Defenisi	Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.
4	Interpretasi	Interpretasi diartikan sebagai tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi
5	Metode/rumus perhitungan	Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk

		menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.
6	Ukuran	Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan
7	Satuan	Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.
8	Klasifikasi	Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.
9	Publikasi ketersediaan indikator pembangun	Judul publikasi utama yang memuat indikator dimaksud sebagai konten publikasi
10	Nama indikator pembangun	Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi subkomponen dalam penghitungan indikator komposit.

11	Kode kegiatan penghasil variabel pembangun	Kode kegiatan statistik yang menghasilkan indikator yang dilaporkan.
12	Nama variabel pembangun	Nama-nama variabel yang digunakan untuk menghasilkan suatu nilai indikator
13	Level estimasi	Level terendah dari penyajian indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait
14	Apakah indikator dapat diakses umum	Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak

METADATA STATISTIK
VARIABEL (MS-Var)
TAHUN 2024

SEKRETARIAT DAERAH BAGIAN HUKUM

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Survei pengelolaan produk hukum daerah melalui jaringan dokumentasi dan informasi hukum

2. Nama Variabel

Jumlah Produk hukum yang diupload pada website JDIH

3. Konsep

peraturan daerah

4. Defenisi

Peraturan Daerah (Perda) adalah peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dengan persetujuan bersama Kepala Daerah.

5. Referensi Pemilihan

- Peraturan Bupati Nomor 29 Tahun 2017 tentang pembentukan struktur organisasi tata kerja Sekretariat Daerah Kabupaten Jayawijaya
- Peraturan Bupati Nomor 61 Tahun 2024 tentang standarisasi pembangunan aplikasi di lingkungan pemerintah Kabupaten Jayawijaya

6. Referensi Waktu

Tahunan

7. Tipe Data

Char

8. Klasifikasi Isian

- Jenis Dokumen

- <https://www.idih.jayawijayakab.go.id>.

9. Aturan Validasi

Kesesuaian dengan peraturan yang lebih tinggi, ketersediaan akses, konsistensi dengan peraturan lain

10. Kalimat Pertanyaan

Apakah tujuan dibuatnya website sudah tercapai?

11. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

SEKRETARIAT DEWAN

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Data jumlah Raperda Inisiatif DPRD yang disusun dan dihasilkan dalam satu tahun anggaran di Kabupaten Jayawijaya

2. Nama Variabel

Jumlah RAPERDA inisiatif DPRD

3. Konsep

Produk Hukum

4. Defenisi

Produk hukum daerah merupakan peraturan atau keputusan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah (Kepala Daerah/DPRD) dalam rangka menyelenggarakan pemerintahan dan otonomi daerah.

5. Referensi Pemilihan

- UUD 1945 Pasal 18 Ayat 6 memberikan dasar konstitusional bagi pemerintah daerah untuk menetapkan peraturan daerah dalam rangka otonomi dan tugas pembantuan.
- UU No. 13 Tahun 2022 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan

6. Referensi Waktu

Tahunan

7. Tipe Data

Char

8. Klasifikasi Isian

Raperda yang jadi berkode (1)

Raperda yang tidak jadi berkode (2)

9. Aturan Validasi

> 0

10. Kalimat Pertanyaan

Berapa RAPERDA Inisiatif yang diusulkan dan yang dihasilkan dalam satu tahun?

11. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Pembangunan sistem pengelolaan air minum

2. Nama Variabel 1

Jumlah rumah tangga terlayani akses air minum

3. Konsep

Rumah tangga yang sudah terlayani air minum

4. Defenisi

Rumah tangga yang terlayani air minum adalah rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum yang layak dan aman. Pembangunan sistem pengelolaan air minum adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun di Dinas PUPR Kabupaten Jayawijaya, sebagai urusan dasar yang menjadi Standar Pelayanan Minimum.

5. Referensi Pemilihan

- PP Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM): Peraturan ini menjadi payung hukum utama dalam penyelenggaraan SPAM untuk menjamin hak rakyat atas air minum.
- Permenkes Nomor 492 Tahun 2010: Menetapkan persyaratan kualitas air minum yang aman bagi kesehatan masyarakat

6. Referensi Waktu

Tahunan

7. Tipe Data

Integer

8. Klasifikasi Isian

Sudah terlayani

9. Aturan Validasi

Asistensi ke Balai Komprensif wilayah Papua

10. Kalimat Pertanyaan

Berapa jumlah rumah tangga yang terlayani memiliki akses air minum?

11. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

DINAS TENAGA KERJA, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Kompilasi data Ketenagakerjaan Kabupaten Jayawijaya

2. Nama Variabel

Jumlah identitas pencari kerja yang terdaftar di Kabupaten Jayawijaya

3. Konsep

data diri dalam pencarian kerja

4. Definisi

Data Diri bagi pencari kerja adalah sekumpulan informasi pribadi yang digunakan untuk mengidentifikasi identitas, kualifikasi, dan latar belakang seseorang agar dapat dinilai kesesuaiannya dengan posisi pekerjaan yang dilamar.

Data Diri bagi pencari kerja di bawah kewenangan Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) mengacu pada informasi yang tercantum dalam kartu tanda pencari kerja atau kartu AK-1. Kartu ini berfungsi sebagai tanda bukti pendaftaran pencari kerja di Disnaker setempat dan memudahkan pendaftaran.

5. Referensi Pemilihan

- UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tentang Ketenagakerjaan
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 39 Tahun 2016 tentang sistem pendaftaran pencari kerja yang

bersifat nasional dengan pencatatan di Disnaker Kabupaten/Kota

6. Referensi Waktu

- Masa berlaku Kartu Kuning (AK1) adalah 2 tahun sejak tanggal diterbitkan. Meskipun demikian, pencari kerja sangat dianjurkan untuk melapor dan memperpanjang kartu setiap 6 bulan sekali untuk memperbaharui data ke Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker).

7. Tipe Data

Integer

8. Klasifikasi Isian

Data Diri / Kartu Kuning (AK1)

9. Aturan Validasi

Aturan validasi atau Perpanjangan Kartu Kuning (AK1) :

- Bagi pencari kerja adalah masa berlaku selama 2 tahun
- Pencari Kerja berkewajiban Lapor setiap 6 bulan sekali ke Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker)

10. Kalimat Pertanyaan

Apakah data diri anda sudah benar dan sesuai dengan KTP?

Bagaimana status pernikahan anda?

Berapa jumlah tanggungan yang anda miliki?

11. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Tidak

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Pemenuhan hak anak (PHK) di Kabupaten Jayawijaya

2. Nama Variabel

Jumlah Anak yang mendapatkan layanan peningkatan kualitas hidup anak kewenangan Kabupaten/Kota.

3. Konsep

Pemenuhan hak anak

4. Definisi

Pemenuhan hak anak adalah upaya terpadu untuk menjamin setiap anak dapat menikmati hak-hak dasarnya secara utuh guna memastikan pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

5. Referensi Pemilihan

UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak

6. Referensi Waktu

Tahunan

7. Tipe Data

Integer

8. Klasifikasi Isian

Anak Laki-laki dan anak perempuan

9. Aturan Validasi

-

10. Kalimat Pertanyaan

Berapakah Jumlah Anak yang mendapatkan layanan peningkatan kualitas hidup anak kewenangan Kabupaten/Kota

11. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

DINAS KETAHANAN PANGAN

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Kompilasi data Penerima manfaat bantuan pangan pemerintah di Kabupaten Jayawijaya

2. Nama Variabel

Jumlah penerima bantuan pangan di Kabupaten Jayawijaya

3. Konsep

Anak gizi buruk / *stunting*

4. Definisi

Anak Gizi buruk / *Stunting* adalah dua kondisi kesehatan yang berbeda namun saling berkaitan erat. Secara singkat, gizi buruk berkaitan dengan kondisi tubuh yang sangat kurus (akut), sedangkan stunting berkaitan dengan tinggi badan yang tidak sesuai usia akibat kurang gizi jangka panjang (kronis)

5. Referensi Pemilihan

- UU Nomor 59 Tahun 2024 : Mengintegrasikan target penurunan stunting ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025–2045
- Perpres Nomor 72 Tahun 2021 : Masih menjadi rujukan induk nasional untuk seluruh intervensi stunting (spesifik dan sensitif) hingga saat ini
- Peraturan Badan Pangan Nasional (Bapanas) No. 4 Tahun 2025 : Pedoman penyelenggaraan bantuan pangan pemerintah yang mencakup penyaluran paket protein

hewani (ayam dan telur) untuk 1,4 juta Keluarga Berisiko Stunting (KRS).

- Permendespdrt No. 2 Tahun 2024 : Mengatur pemanfaatan Dana Desa untuk PMT lokal bagi balita gizi kurang (durasi 4-8 minggu) dan balita berat badan kurang (2-4 minggu)

6. Referensi Waktu

Tahunan

7. Tipe Data

Integer

8. Klasifikasi Isian

Anak stunting yang menerima bantuan pangan

9. Aturan Validasi

-

10. Kalimat Pertanyaan

Apakah semua penerima bantuan dapat menikmati?

11. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Kompilasi data pengelolaan sampah (Volume Sampah)

2. Nama Variabel

Volume Pengelolaan sampah

3. Konsep

Pengelolaan sampah

4. Definisi

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah yang dihasilkan per hari.

5. Referensi Pemilihan

UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

6. Referensi Waktu

Harian

7. Tipe Data

Float

8. Klasifikasi Isian

merepresentasikan jumlah volume sampah

9. Aturan Validasi

Variabel ini berupa angka yang merepresentasikan jumlah volume sampah

10. Kalimat Pertanyaan

Berapa jumlah sampah yang dihasilkan per hari?

11. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Diseminasi Informasi

2. Nama Variabel

Jumlah informasi publik melalui website pemda

3. Konsep

Berita/informasi ; Website

4. Definisi

- Layanan informasi publik merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Badan Publik untuk menyediakan, memberikan, dan/atau menerbitkan Informasi Publik kepada Pemohon Informasi
- Website adalah sekumpulan halaman web yang saling terhubung dan dapat diakses melalui internet di bawah satu nama domain.

5. Referensi Pemilihan

- UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP), Layanan Informasi Publik
- Peraturan Bupati Nomor 48 Tahun 2022 tentang Arsitektur SPBE

6. Referensi Waktu

Harian

7. Tipe Data

Float

8. Klasifikasi Isian

Sub Domain

9. Aturan Validasi

Publikasi Liputan Berita yang dihasilkan perhari

10. Kalimat Pertanyaan

Berapakah jumlah layanan informasi publik melalui website pemda?

11. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Survei pemuda yang melakukan kegiatan ekonomi mandiri dan memiliki ijin usaha Kabupaten Jayawijaya

2. Nama Variabel

Jumlah pemuda melakukan wirausaha di Kabupaten Jayawijaya

3. Konsep

Pemuda berwirausaha mandiri

4. Defenisi

Pemuda yang melakukan kegiatan ekonomi mandiri merupakan pemuda yang mengembangkan kemandirian ekonomi melalui penumbuhan minat, bakat, dan potensi kewirausahaan.

5. Referensi Pemilihan

- UU Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan: Mengatur bahwa pengembangan kewirausahaan pemuda dilaksanakan sesuai minat, bakat, dan potensi daerah. Pemuda didefinisikan sebagai WNI berusia 16 sampai 30 tahun
- PP Nomor 60 Tahun 2013: Mengatur secara spesifik mengenai mekanisme fasilitasi akses permodalan bagi Wirausaha Muda Pemula (WMP)
- Peraturan Menteri Kebudayaan dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 0944 Tahun 2015 tentang tata cara

pemberian fasilitas pengembangan kewirausahaan pemuda.

- Permenpora Nomor 2 Tahun 2025: Peraturan terbaru yang mengatur pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan, termasuk fasilitasi untuk kemandirian ekonomi

6. Referensi Waktu

Tahunan

7. Tipe Data

Integer

8. Klasifikasi Isian

Jenis kelamin Pria

9. Aturan Validasi

Pemuda masyarakat asli Jayawijaya

10. Kalimat Pertanyaan

Berapakah jumlah pemuda yang melakukan ekonomi mandiri ?

12. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Kompilasi data Pariwisata Kabupaten Jayawijaya

2. Nama Variabel

Jumlah kunjungan wisatawan di kabupaten Jayawijaya

3. Konsep

wisatawan

4. Definisi

Pengunjung wisata (visitor) adalah seseorang yang melakukan perjalanan ke destinasi di luar lingkungan biasanya (tempat tinggal sehari-hari) untuk jangka waktu kurang dari satu tahun. Kunjungan ini bertujuan utama untuk rekreasi, liburan, bisnis, kesehatan, atau studi, tanpa mencari nafkah atau pekerjaan tetap di tempat yang dikunjungi.

5. Referensi Pemilihan

- UU Nomor 18 Tahun 2025 : Merupakan perubahan ketiga atas UU No. 10 Tahun 2009. Undang-undang terbaru ini memperkenalkan konsep Ekosistem Kepariwisata dan menekankan pada pariwisata yang berbasis budaya, kelestarian alam, serta transformasi digital melalui sistem Satu Data Pariwisata.
- Permenpar No. 6 Tahun 2025 : Mengatur tentang standar kegiatan usaha dan tata cara pengawasan serta sanksi administratif bagi penyelenggara pariwisata guna memastikan kualitas pelayanan bagi wisatawan

6. Referensi Waktu

Tahunan

7. Tipe Data

Integer

8. Klasifikasi Isian

Website Dinas Pariwisata

9. Aturan Validasi

Jumlah orang, lama tinggal, Asal negara/kota, tujuan tempat kunjungan wisata.

10. Kalimat Pertanyaan

Berapa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara ke Kabupaten Jayawijaya?

11. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Kompilasi data Pengunjung perpustakaan umum daerah Kabupaten Jayawijaya

2. Nama Variabel

Jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan umum

3. Konsep

Pengunjung perpustakaan

4. Definisi

Jumlah pengunjung perpustakaan umum daerah adalah Jumlah orang yang datang dan memanfaatkan layanan Perpustakaan Umum Daerah dalam periode waktu tertentu (misalnya harian, bulanan, atau tahunan), baik untuk membaca di tempat, meminjam atau mengembalikan bahan pustaka, menggunakan layanan digital, mengikuti kegiatan perpustakaan, maupun keperluan informasi lainnya.

5. Referensi Pemilihan

Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan

6. Referensi Waktu

Triwulan

7. Tipe Data

Integer (usia); String (jenis kelamin dan Status)

8. Klasifikasi Isian

Buku tamu dan Kartu pengunjung perpustakaan

9. Aturan Validasi

Jumlah anggota, jumlah buku yang dipinjam, klasifikasi pengunjung

10. Kalimat Pertanyaan

Bagaimana pendapat saudara, bagaimana pemahaman saudara?

11. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Tidak

DINAS PERIKANAN

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Survey Produksi Perikanan Tangkap Pada Perairan Umum

2. Nama Variabel

Jumlah produksi perikanan tangkap pada Perairan umum

3. Definisi

Perikanan tangkap merupakan kegiatan penangkapan yang dilakukan oleh petani / nelayan pada beberapa jenis komoditi ikan / udang yang hidupnya liar secara bebas pada perairan umum seperti danau, sungai, waduk, kolam alam, dan genangan air.

4. Referensi Pemilihan

UU Nomor 45 Tahun 2009: Perubahan atas UU No. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan.

5. Referensi Waktu

Produksi perikanan didata Per Triwulan

6. Tipe Data

Float

7. Klasifikasi Isian

Penangkapan ikan di perairan umum

8. Kalimat Pertanyaan

Berapa banyak jenis ikan yang ditangkap di perairan umum?

9. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

DINAS PERTANIAN

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Kompilasi data produksi tanaman pangan tahun 2024

2. Nama Variabel

Jumlah produksi tanaman pangan

3. Konsep

Tanaman Pangan

4. Definisi

Produksi tanaman pangan merupakan Jumlah produksi tanaman pangan yang dihasilkan dalam luasan lahan yang dipanen.

5. Referensi Waktu

Tahunan

6. Tipe Data

Float

7. Klasifikasi Isian

Komoditas (Ubi Jalar, Padi, Jagung, Keledai, Kacang Tanah, Ubi Kayu, Talas/Keladi, Kacang Hijau)

8. Aturan Validasi

Luas Panen Komoditas (Ubi Jalar, Padi, Jagung, Keledai, Kacang Tanah, Ubi Kayu, Talas/Keladi, Kacang Hijau);

Jumlah produksi Komoditas (Ubi Jalar, Padi, Jagung, Keledai, Kacang Tanah, Ubi Kayu, Talas/Keladi, Kacang Hijau);

Tanaman Pangan Komoditas (Ubi Jalar, Padi, Jagung, Keledai, Kacang Tanah, Ubi Kayu, Talas/Keladi, Kacang Hijau).

9. Kalimat Pertanyaan

Berapa Ton jumlah produksi tanaman pangan yang dihasilkan?

10. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Kompilasi data Kesbangpol

2. Nama Variabel

Jumlah Paskibraka berwawasan dan berkarakter kebangsaan

3. Konsep

Sarana dan prasarana paskibraka

4. Definisi

Paskibraka berwawasan dan berkarakter kebangsaan adalah anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka yang memiliki pemahaman luas tentang nilai-nilai kebangsaan serta menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan cinta tanah air, nasionalisme, patriotisme, disiplin, tanggung jawab, dan persatuan dalam kehidupan sehari-hari. Generasi muda yang hanya tidak tampil

5. Referensi Pemilihan

Kepres Nomor 51 Tahun 2022 tentang BPPI dan Kepres Nomor 3 Tahun 2022 tentang kegiatan Paskibraka

6. Referensi Waktu

Tahunan

7. Tipe Data

Integer

8. Klasifikasi Isian

Paskibraka

9. Aturan Validasi

Paskibraka dan paskibraka purna

10. Kalimat Pertanyaan

Berapa jumlah Paskibraka berwawasan dan berkarakter kebangsaan?

11. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

METADATA STATISTIK
VARIABEL (MS-Var)
TAHUN 2025

SEKRETARIAT DEWAN

TAHUN 2025

1. Nama Kegiatan

Pendataan Aspirasi masyarakat di DPRD Kabupaten Jayawijaya

2. Nama Variabel

Jumlah Aspirasi Masyarakat

3. Konsep

Reses

4. Definisi

Reses adalah kegiatan pimpinan dan anggota DPRD untuk menyerap dan menindaklanjuti aspirasi dan pengaduan masyarakat berupa harapan, usulan, saran dan kritik di masing-masing daerah pemilihan (dapil).

5. Referensi Pemilihan

- UU Nomor 17 Tahun 2014 (UU MD3): Menetapkan kewajiban anggota dewan untuk menyerap dan menindaklanjuti aspirasi konstituen.
- Peraturan DPR Nomor 1 Tahun 2020: Mengatur tata tertib internal, termasuk pemberian dana reses bagi anggota DPR untuk mendukung fungsi pengawasan dan penyerapan aspirasi
-
- PP Nomor 12 Tahun 2018; pasal 18 Ayat 6

6. Referensi Waktu

Tahunan

7. Tipe Data

Integer

8. Klasifikasi Isian

Aspirasi yang jadi berkode (1)

Aspirasi yang tidak jadi berkode (2)

9. Aturan Validasi

-

10. Kalimat Pertanyaan

Berapa jumlah aspirasi masyarakat yang diserap melalui kegiatan reses DPRD dalam satu tahun?

11. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

TAHUN 2025

1. Nama Kegiatan

Pembangunan sistem pengelolaan air minum di Kabupaten Jayawijaya

2. Nama Variabel

Jumlah rumah tangga yang belum terlayani air minum

3. Konsep

Rumah tangga yang belum terlayani air minum

4. Definisi

Rumah tangga yang belum terlayani air minum adalah rumah tangga yang belum memiliki akses terhadap sumber air minum yang layak dan aman.

5. Referensi Pemilihan

- PP Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM): Peraturan ini menjadi payung hukum utama dalam penyelenggaraan SPAM untuk menjamin hak rakyat atas air minum.
- Permenkes Nomor 492 Tahun 2010: Menetapkan persyaratan kualitas air minum yang aman bagi kesehatan masyarakat

6. Referensi Waktu

Tahunan

7. Tipe Data

Integer

8. Klasifikasi Isian

Belum terlayani

9. Aturan Validasi

Asistensi ke Balai Komprensif wilayah Papua

10. Kalimat Pertanyaan

Berapa jumlah rumah tangga yang belum terlayani memiliki akses air minum?

11. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

DINAS TENAGA KERJA, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN TAHUN 2025

1. Nama Kegiatan

Kompilasi data Ketenagakerjaan Kabupaten Jayawijaya

2. Nama Variabel

Jumlah identitas pencari kerja yang terdaftar di Kabupaten Jayawijaya

3. Konsep

Konsep data diri dalam pencarian kerja

4. Definisi

Data Diri bagi pencari kerja di bawah kewenangan Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) mengacu pada informasi yang tercantum dalam kartu tanda pencari kerja atau kartu AK-1. Kartu ini berfungsi sebagai tanda bukti pendaftaran pencari kerja di Disnaker setempat dan memudahkan pendaftaran.

5. Referensi Pemilihan

- UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tentang Ketenagakerjaan
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 39 Tahun 2016 tentang sistem pendaftaran pencari kerja yang bersifat nasional dengan pencatatan di Disnaker Kabupaten/Kota

6. Referensi Waktu

- Masa berlaku Kartu Kuning (AK1) adalah 2 tahun sejak tanggal diterbitkan. Meskipun demikian, pencari kerja

sangat dianjurkan untuk melapor dan memperpanjang kartu setiap 6 bulan sekali untuk memperbaharui data ke Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker).

7. Tipe Data

Integer

8. Klasifikasi Isian

Data Diri pencari kerja / kartu kuning (AK1)

9. Aturan Validasi

Aturan validasi atau Perpanjangan Kartu Kuning (AK1) :

- Bagi pencari kerja adalah masa berlaku selama 2 tahun
- Pencari Kerja berkewajiban Lapor setiap 6 bulan sekali ke Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker)

10. Kalimat Pertanyaan

Apakah data diri anda sudah benar dan sesuai dengan KTP?

Bagaimana status pernikahan anda?

Berapa jumlah tanggungan yang anda miliki?

11. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Tidak

DINAS KETAHANAN PANGAN

TAHUN 2025

1. Nama Kegiatan

Kompilasi data Penerima manfaat bantuan pangan Pemerintah di Kabupaten Jayawijaya

2. Nama Variabel

Jumlah pedagang penerima bantuan pangan

3. Konsep

Pedagang penerima bantuan pangan

4. Definisi

- Pedagang sebagai penerima manfaat didefinisikan sebagai individu pelaku usaha skala mikro atau kecil yang ditetapkan sebagai target sasaran bantuan sosial atau stimulus ekonomi karena memenuhi kriteria ekonomi tertentu.
- Pembinaan terhadap pedagang, pengecer, toko, dan distributor adalah serangkaian upaya sistematis yang dilakukan oleh pemerintah atau pihak terkait untuk meningkatkan kapasitas, kepatuhan, dan daya saing pelaku usaha dalam rantai distribusi.

5. Referensi Pemilihan

- PP Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan: Merupakan aturan induk yang mewajibkan setiap pelaku usaha dalam rantai pangan untuk memenuhi standar keamanan, mutu, dan gizi pangan.
- Peraturan Bapanas Nomor 12 Tahun 2023: Mengatur penyelenggaraan urusan pemerintahan konkuren di

bidang keamanan pangan, di mana Pemerintah Daerah (Provinsi) memiliki kewenangan melaksanakan pengawasan melalui Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKPD).

6. Referensi Waktu

1 Tahun

7. Tipe Data

Float

8. Klasifikasi Isian

Pembinaan terhadap pedagang, pengencer, toko / distributor.

9. Aturan Validasi

-

10. Kalimat Pertanyaan

Apakah semua toko pedagang pengencer pangan segar asal tumbuhan sudah pernah dibina?

11. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA

TAHUN 2025

1. Nama Kegiatan

Survei pemuda yang melakukan kegiatan ekonomi mandiri dan memiliki ijin usaha Kabupaten Jayawijaya

2. Nama Variabel

Jumlah pemuda berwirausaha mandiri di Kabupaten Jayawijaya

3. Konsep

Pemuda berwirausaha mandiri

4. Definisi

Pemuda yang melakukan kegiatan ekonomi mandiri merupakan pemuda yang mengembangkan kemandirian ekonomi melalui penumbuhan minat, bakat, dan potensi kewirausahaan.

5. Referensi Pemilihan

- UU Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan: Mengatur bahwa pengembangan kewirausahaan pemuda dilaksanakan sesuai minat, bakat, dan potensi daerah. Pemuda didefinisikan sebagai WNI berusia 16 sampai 30 tahun
- PP Nomor 60 Tahun 2013: Mengatur secara spesifik mengenai mekanisme fasilitasi akses permodalan bagi Wirausaha Muda Pemula (WMP)
- Peraturan Menteri Kebudayaan dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 0944 Tahun 2015 tentang tata cara

pemberian fasilitas pengembangan kewirausahaan pemuda.

- Permenpora Nomor 2 Tahun 2025: Peraturan terbaru yang mengatur pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan, termasuk fasilitasi untuk kemandirian ekonomi

6. Referensi Waktu

Tahunan

7. Tipe Data

Integer

8. Klasifikasi Isian

Jenis Kelamin pria

9. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Tidak

DINAS PERIKANAN

TAHUN 2025

1. Nama Kegiatan

Produksi Perikanan Tangkap Pada Perairan Umum

2. Nama Variabel

Jumlah Produksi Perikanan Tangkap pada Perairan umum

3. Konsep

Produksi Perikanan Tangkap

4. Definisi

Perikanan tangkap merupakan kegiatan penangkapan yang dilakukan oleh petani / nelayan pada beberapa jenis komoditi ikan / udang yang hidupnya liar secara bebas pada perairan umum seperti danau, sungai, waduk, kolam alam, dan genangan air.

5. Referensi Pemilihan

- UU Nomor 45 Tahun 2009: Perubahan atas UU No. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan.

6. Referensi Waktu

Produksi perikanan didata Per Triwulan

7. Tipe Data

Float

8. Klasifikasi Isian

Penangkapan ikan di perairan umum

9. Aturan Validasi

-

10. Kalimat Pertanyaan

Berapa banyak jenis ikan yang ditangkap di perairan umum?

11. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR (MS-Ind)
TAHUN 2024**

SEKRETARIAT DAERAH BAG HUKUM

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Survey Pengelolaan produk hukum daerah melalui jaringan dokumentasi dan informasi hukum

2. Nama Indikator

Jumlah produk hukum yang diupload pada website JDIH

3. Konsep

Peraturan Daerah

4. Defenisi

Peraturan Daerah (Perda) adalah peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dengan persetujuan bersama Kepala Daerah.

5. Interpretasi

Semakin banyak jumlah peraturan yang upload pada website JDIH, maka semakin baik tingkat keterbukaan informasi hukum yang mudah, transparan, akuntabel bagi masyarakat.

6. Metode / Rumus Perhitungan

Jumlah peraturan daerah yang diupload ke website dibagi total peraturan daerah yang dilakukan dikali 100%

7. Ukuran

Jumlah

8. Satuan

Dokumen

9. Klasifikasi Penyajian

Wilayah/Kabupaten Jayawijaya

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : -

Nama : -

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil : Peraturan Daerah

Nama : -

13. Level Estimasi

Kabupaten Jayawijaya

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

SEKRETARIAT DEWAN

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Data jumlah Raperda Inisiatif DPRD yang disusun dan dihasilkan dalam satu tahun anggaran di Kabupaten Jayawijaya

2. Nama Indikator

Jumlah RAPERDA Inisiatif DPRD

3. Konsep

Raperda

4. Defenisi

Raperda atau Rancangan Peraturan Daerah adalah draf usulan peraturan perundang-undangan daerah yang disusun untuk dibahas dan disetujui bersama guna menjadi Peraturan Daerah (Perda)

5. Interpretasi

Semakin banyak perda yang dihasilkan maka semakin baik dalam membantu kebijakan pemerintah karena perda sebagai instrumen kebijakan untuk melaksanakan otonomi daerah.

6. Metode / Rumus Perhitungan

-

7. Ukuran

Jumlah

8. Satuan

Dokumen

9. Klasifikasi Penyajian

Wilayah/Kabupaten Jayawijaya

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : -

Nama : -

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil : Raperda Inisiatif DPRD yang dihasilkan

Nama : Data jumlah Raperda Inisiatif DPRD yang dihasilkan

13. Level Estimasi

Kabupaten Jayawijaya

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Pembangunan sistem pengelolaan air minum

2. Nama Indikator 1

Jumlah rumah tangga terlayani akses air minum

3. Konsep

Rumah tangga yang sudah terlayani air minum

4. Defenisi

Rumah tangga yang terlayani air minum adalah rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum yang layak dan aman. Pembangunan sistem pengelolaan air minum adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun di Dinas PUPR Kabupaten Jayawijaya, sebagai urusan dasar yang menjadi Standar Pelayanan Minimum.

5. Interpretasi

Semakin banyak jumlah data akurat rumah tangga yang belum terlayani air minum maka semakin terpenuhi pembangunan sistem pengelolaan air minum untuk masyarakat.

6. Metode / Rumus Perhitungan

Jumlah rumah tangga yang sudah terlayani air minum dibagi total rumah tangga di Kabupaten Jayawijaya dikali 100%

7. Ukuran

Jumlah (kuantitatif)

8. Satuan

Rumah tangga

9. Klasifikasi Penyajian

Wilayah (Kabupaten Jayawijaya)

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Ya

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : Rasio rumah tangga yang terlayani air minum

Nama : -

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil : -

Nama : -

13. Level Estimasi

Kabupaten Jayawijaya

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Pendataan Pembangunan rumah layak huni Kabupaten Jayawijaya

2. Nama Indikator

Jumlah rumah layak huni yang dibangun

3. Konsep

Rumah layak huni

4. Defenisi

Rumah Layak Huni (RLH) adalah tempat tinggal yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan, serta kesehatan penghuninya.

5. Interpretasi

Semakin tinggi jumlah rumah layak huni yang dibangun maka semakin tersedia rumah layak huni penduduk.

6. Metode / Rumus Perhitungan

Jumlah rumah layak huni yang dibangun dibagi Jumlah rumah layak huni yang dibutuhkan dikali 100%

7. Ukuran

Jumlah (36 meter²)

8. Satuan

Unit

9. Klasifikasi Penyajian

Wilayah (Kabupaten Jayawijaya)

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : -

Nama : -

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil : Komplikasi data masyarakat yang terdampak bencana yang menerima bantuan rumah layak huni

Nama : Jumlah unit rumah yang dibangun

13. Level Estimasi

Kabupaten Jayawijaya

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

DINAS TENAGA KERJA, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Kompilasi data Ketenagakerjaan Kabupaten Jayawijaya

2. Nama Indikator

Jumlah Pencari Kerja terdaftar di Kabupaten Jayawijaya

3. Konsep

Data diri pencari kerja

4. Defenisi

Pencari kerja adalah bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan.

Data Diri bagi pencari kerja adalah sekumpulan informasi pribadi yang digunakan untuk mengidentifikasi identitas, kualifikasi, dan latar belakang seseorang agar dapat dinilai kesesuaiannya dengan posisi pekerjaan yang dilamar.

5. Interpretasi

Berdasarkan tingkat pendidikan dan waktu tunggu kerja.

Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai oleh pencari kerja, maka rata-rata waktu yang dibutuhkan waktu yang dibutuhkan untuk mencari pekerjaan menjadi lebih singkat.

Interpretasi ini dapat mendorong Disnaker untuk fokus pada program peningkatan kompetensi bagi pencari kerja dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah agar dapat bersaing lebih cepat di pasar kerja.

6. Metode / Rumus Perhitungan

Jumlah pencari kerja (pencaker) yang ditempatkan dibagi jumlah Pencari kerja yang terdaftar dikali 100%

7. Ukuran

Jumlah

8. Satuan

orang

9. Klasifikasi Penyajian

Tingkat Pendidikan, usia, jenis kelamin, sektor pekerjaan yang diminati, domisili, penempatan

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Ya

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : Tersedianya data pencari kerja yang terdaftar

Nama : Data Pencari Kerja Kabupaten Jayawijaya yang terdaftar berdasarkan Kartu Kuning

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil : -

Nama : -

13. Level Estimasi

Kabupaten Jayawijaya

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Pemenuhan hak anak (PHK) di Kabupaten Jayawijaya

2. Nama Indikator

Jumlah kasus kekerasan anak yang terlayani

3. Konsep

Kasus kekerasan anak

4. Defenisi

Kasus kekerasan anak adalah setiap perbuatan terhadap anak yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual, dan/atau penelantaran, termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum

5. Interpretasi

Semakin tinggi layanan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi dan eksploitasi maka semakin tinggi pula pemenuhan hak anak.

6. Metode / Rumus Perhitungan

Jumlah kasus kekerasan anak yang terlayani dibagi Jumlah total kasus kekerasan anak dikali 100%

7. Ukuran

Jumlah

8. Satuan

kasus

9. Klasifikasi Penyajian

Wilayah (Kabupaten Jayawijaya)

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : Beberapa jumlah kasus kekerasan anak dan berapa yang terlindungi/terlayani

Nama : -

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil : -

Nama : -

13. Level Estimasi

Kabupaten Jayawijaya

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

DINAS KETAHANAN PANGAN

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Kompilasi data Penerima manfaat bantuan pangan pemerintah di Kabupaten Jayawijaya

2. Nama Indikator

Jumlah anak *stunting* penerima bantuan pangan

3. Konsep

Anak gizi buruk / *stunting*

4. Defenisi

Anak Gizi buruk / *Stunting* adalah dua kondisi kesehatan yang berbeda namun saling berkaitan erat. Secara singkat, gizi buruk berkaitan dengan kondisi tubuh yang sangat kurus (akut), sedangkan *stunting* berkaitan dengan tinggi badan yang tidak sesuai usia akibat kurang gizi jangka panjang (kronis).

5. Interpretasi

Semakin tinggi angka *stunting* maka semakin banyak bantuan pangan untuk perbaikan nutrisi anak sehingga dapat menurunkan angka *stunting*.

6. Metode / Rumus Perhitungan

-

7. Ukuran

Jumlah

8. Satuan

Anak atau jiwa

9. Klasifikasi Penyajian

Wilayah/Kabupaten Jayawijaya (seluruh Puskesmas yang sudah diterbitkan SK)

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Ya

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : -

Nama : -

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil : -

Nama : -

13. Level Estimasi

Kabupaten Jayawijaya

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Diseminasi informasi

2. Nama Indikator

Persentase informasi publik melalui website pemda

3. Konsep

Berita/informasi publik

4. Defenisi

Informasi publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/atau penyelenggara dan penyelenggaraan badan publik lainnya.

5. Interpretasi

Semakin tinggi intensitas informasi/berita dipublish maka semakin banyak masyarakat terpapar informasi/berita.

6. Metode / Rumus Perhitungan

Jumlah berita yang diupload dibagi target berita dikali 100%

7. Ukuran

Persentase

8. Satuan

Persen (%) Berita

9. Klasifikasi Penyajian

Kabupaten Jayawijaya

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Ya

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : layanan pengaduan
masyarakat

Nama : Website

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil : -

Nama : -

13. Level Estimasi

Kabupaten Jayawijaya

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Survey pemuda pelaku ekonomi mandiri Kabupaten Jayawijaya.

2. Nama Indikator

Jumlah Pemuda yang melakukan wirausaha di Kabupaten Jayawijaya

3. Konsep

Pemuda berwirausaha mandiri

4. Defenisi

Pemuda yang melakukan kegiatan ekonomi mandiri merupakan pemuda yang mengembangkan kemandirian ekonomi melalui penumbuhan minat, bakat, dan potensi kewirausahaan.

5. Interpretasi

Semakin tinggi Jumlah pemuda yang melakukan kegiatan ekonomi mandiri maka semakin banyak pengusaha lokal dan semakin baik tingkat perekonomian masyarakat.

6. Metode / Rumus Perhitungan

$$\begin{array}{l} \text{Jumlah Pemuda yang melakukan kegiatan ekonomi} \\ = \frac{\text{Jumlah Pemuda (usia 16-30 tahun) yang berwirausaha}}{\text{Jumlah Pemuda (usia 16-30 tahun)}} \times 100\% \end{array}$$

7. Ukuran

Jumlah

8. Satuan

Orang

9. Klasifikasi Penyajian

Wilayah

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : -

Nama : -

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil : Rencana Strategis Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya Tahun 2025 – 2029

Nama : Jumlah Pemuda (usia 16-30 Tahun) berwirausaha

13. Level Estimasi

Kabupaten

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Kompilasi data Pariwisata Kabupaten Jayawijaya

2. Nama Indikator

Jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Jayawijaya

3. Konsep

wisatawan

4. Defenisi

Pengunjung wisata (visitor) adalah seseorang yang melakukan perjalanan ke destinasi di luar lingkungan biasanya (tempat tinggal sehari-hari) untuk jangka waktu kurang dari satu tahun. Kunjungan ini bertujuan utama untuk rekreasi, liburan, bisnis, kesehatan, atau studi, tanpa mencari nafkah atau pekerjaan tetap di tempat yang dikunjungi.

5. Interpretasi

Semakin tinggi daya tarik pengembangan pariwisata Kabupaten Jayawijaya maka semakin banyak kunjungan wisatawan mancanegara, nusantara, dan domestik.

6. Metode / Rumus Perhitungan

-

7. Ukuran

Jumlah

8. Satuan

Orang

9. Klasifikasi Penyajian

Wilayah (Kabupaten Jayawijaya)

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Ya

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : -

Nama : -

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil : -

Nama : -

13. Level Estimasi

Kabupaten Jayawijaya, Provinsi dan Kementrian

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Kompilasi data Pengunjung perpustakaan umum daerah Kabupaten Jayawijaya

2. Nama Indikator

Jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan umum

3. Konsep

Pengunjung perpustakaan

4. Defenisi

Jumlah pengunjung perpustakaan umum daerah adalah Jumlah orang yang datang dan memanfaatkan layanan Perpustakaan Umum Daerah dalam periode waktu tertentu (misalnya harian, bulanan, atau tahunan), baik untuk membaca di tempat, meminjam atau mengembalikan bahan pustaka, menggunakan layanan digital, mengikuti kegiatan perpustakaan, maupun keperluan informasi lainnya.

5. Interpretasi

Semakin tinggi pengunjung perpustakaan, maka semakin meningkat minat baca dan pengguna perpustakaan di Kabupaten Jayawijaya.

6. Metode / Rumus Perhitungan

Jumlah pengunjung dibagi Jumlah penduduk Jayawijaya yang produktif dikali 100%

7. Ukuran

Jumlah

8. Satuan

Orang/kali

9. Klasifikasi Penyajian

Wilayah (Kabupaten Jayawijaya)

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : Laporan

Nama : -

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil : Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)

Nama : -

13. Level Estimasi

Kabupaten Jayawijaya

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

DINAS PERIKANAN

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan 2

Survey Produksi Perikanan Tangkap Pada Perairan Umum

2. Nama Indikator 1

Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Perairan umum

3. Konsep

Produksi Perikanan

4. Defenisi

Perikanan tangkap merupakan kegiatan penangkapan yang dilakukan oleh petani / nelayan pada daerah perairan umum tertentu.

5. Interpretasi

Produksi perikanan tangkap adalah seluruh hasil yang diperoleh dari kegiatan penangkapan beberapa jenis komoditi ikan atau udang, yang hidupnya liar secara bebas pada perairan umum seperti danau, sungai, waduk, kolam alam, dan genangan air.

6. Metode / Rumus Perhitungan

-

7. Ukuran

Jumlah

8. Satuan

Kg / Ton

9. Klasifikasi Penyajian

Kabupaten Jayawijaya

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Ya

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : Data penangkapan di perairan umum

Nama : Angka produksi penangkapan di perairan umum

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil : Hasil penangkapan di perairan umum

Nama : Data hasil penangkapan di perairan umum

13. Level Estimasi

Kabupaten Jayawijaya (Distrik dan Kampung)

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

DINAS PERIKANAN

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan 2

Produksi budidaya perikanan air tawar

2. Nama Indikator 2

Jumlah Produksi budidaya perikanan air tawar

3. Konsep

Produksi Perikanan

4. Defenisi

Produksi perikanan air tawar merupakan salah satu usaha budidaya ikan air tawar yang dikembangkan oleh petani secara berkelanjutan serta melalui beberapa tahapan usaha budidaya :

- tahap pembenihan
- tahap pembesaran
- tahap pemasaran sampai pada konsumen

5. Interpretasi

Semakin meningkat pengembangan budidaya ikan air tawar, maka, semakin besar volume produksi ikan yang dihasilkan dari budidaya.

6. Metode / Rumus Perhitungan

Total volume hasil budidaya ikan air tawar

7. Ukuran

Jumlah

8. Satuan

Kg / Ton

9. Klasifikasi Penyajian

Kabupaten Jayawijaya

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Ya

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : Data produksi perikanan

Nama : Angka produksi budidaya ikan
air tawar

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil : Hasil produksi perikanan ikan air

tawar

Nama : Data hasil produksi budidaya ikan air
tawar

13. Level Estimasi

Kabupaten Jayawijaya (Distrik dan Kampung)

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

DINAS PERTANIAN

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Komplikasi data produksi tanaman pangan Kabupaten Jayawijaya

2. Nama Indikator

Jumlah produksi tanaman pangan

3. Konsep

Produksi tanaman Pangan

4. Defenisi

Produksi tanaman pangan merupakan Jumlah produksi tanaman pangan yang dihasilkan dalam luasan lahan yang dipanen.

5. Interpretasi

Semakin tinggi produktivitas dan luas panen maka semakin tinggi produksi tanaman pangan

6. Metode / Rumus Perhitungan

Jumlah produksi tanaman pangan dalam satu tahun

7. Ukuran

Jumlah / Total

8. Satuan

Ton

9. Klasifikasi Penyajian

Wilayah (Kabupaten Jayawijaya)

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : -

Nama : -

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil : Komplikasi data produksi tanaman pangan

Nama : -

13. Level Estimasi

Kabupaten Jayawijaya

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

TAHUN 2024

1. Nama Kegiatan

Kompilasi data kesbangpol

2. Nama Indikator

Jumlah paskibraka berwawasan dan berkarakter kebangsaan

3. Konsep

Paskibraka

4. Defenisi

Paskibraka berwawasan dan berkarakter kebangsaan adalah anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka yang memiliki pemahaman luas tentang nilai-nilai kebangsaan serta menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan cinta tanah air, nasionalisme, patriotisme, disiplin, tanggung jawab, dan persatuan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Interpretasi

Semakin banyak paskibraka berwawasan dan berkarakter kebangsaan, maka semakin tersedia pengkaderan calon pemimpin bangsa yang berkarakter pancasila.

6. Metode / Rumus Perhitungan

Jumlah rumah layak huni yang dibangun dibagi Jumlah rumah layak huni yang dibutuhkan dikali 100%

7. Ukuran

Jumlah

8. Satuan

orang

9. Klasifikasi Penyajian

Wilayah (Kabupaten Jayawijaya)

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : -

Nama : -

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil : -

Nama : -

13. Level Estimasi

Kabupaten Jayawijaya

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR (MS-Ind)
TAHUN 2025**

SEKRETARIAT DEWAN

TAHUN 2025

1. Nama Kegiatan

Data jumlah Aspirasi masyarakat kepada DPRD Kabupaten Jayawijaya

2. Nama Indikator

Persentase Aspirasi Masyarakat yang terealisasi

3. Konsep

Aspirasi Masyarakat

4. Defenisi

Aspirasi masyarakat adalah keinginan, harapan, dan tujuan yang dimiliki oleh masyarakat secara umum untuk memperbaiki kondisi kehidupan dan mencapai kemajuan di masa depan.

Reses adalah kegiatan pimpinan dan anggota DPRD untuk menyerap dan menindaklanjuti aspirasi dan pengaduan masyarakat di masing-masing daerah pemilihan (dapil).

5. Interpretasi

Semakin banyak aspirasi masyarakat ditindaklanjuti maka semakin baik kinerja DPRD dan Pemerintah Daerah dalam menyerap dan menindaklanjuti kebutuhan masyarakat.

6. Metode / Rumus Perhitungan

$$\left(\frac{\text{Jumlah Aspirasi Terealisasi}}{\text{Total Aspirasi Masuk}} \right) * 100$$

7. Ukuran

Persentase

8. Satuan

Persen (%)

9. Klasifikasi Penyajian

Wilayah/Kabupaten Jayawijaya

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : -

Nama : -

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil : -

Nama : -

13. Level Estimasi

Kabupaten Jayawijaya

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

TAHUN 2025

1. Nama Kegiatan

Pembangunan sistem pengelolaan air minum

2. Nama Indikator

Persentase rumah tangga yang belum terlayani air minum

3. Konsep

Rumah Tangga

4. Defenisi

Rumah tangga yang belum terlayani air minum adalah rumah tangga yang belum memiliki akses terhadap sumber air minum yang layak dan aman. Pembangunan sistem pengelolaan air minum adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun di Dinas PUPR Kabupaten Jayawijaya, sebagai urusan dasar yang menjadi Standar Pelayanan Minimum.

5. Interpretasi

Semakin banyak jumlah data akurat rumah tangga yang belum terlayani air minum maka semakin terpenuhi pembangunan sistem pengelolaan air minum untuk masyarakat.

6. Metode / Rumus Perhitungan

Jumlah rumah tangga yang sudah terlayani air minum dibagi total rumah tangga di Kabupaten Jayawijaya dikali 100%

7. Ukuran

Persentase

8. Satuan

Persen (%)

9. Klasifikasi Penyajian

Wilayah (Kabupaten Jayawijaya)

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Ya

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : Rasio rumah tangga yang belum terlayani air minum

Nama : -

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil : -

Nama : -

13. Level Estimasi

Kabupaten Jayawijaya

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN

TAHUN 2025

1. Nama Kegiatan

Pembangunan rumah layak huni tahun 2025

2. Nama Indikator

Jumlah rumah layak huni yang dibangun

3. Konsep

Rumah Layak Huni

4. Defenisi

Rumah Layak Huni (RLH) didefinisikan sebagai tempat tinggal yang memenuhi tiga pilar utama yaitu persyaratan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan, dan kesehatan penghuni.

5. Interpretasi

Semakin tinggi jumlah rumah layak huni yang dibangun maka semakin terpenuhi rumah layak huni penduduk.

6. Metode / Rumus Perhitungan

Jumlah rumah layak huni yang dibangun dibagi Jumlah rumah layak huni yang dibutuhkan dikali 100%

7. Ukuran

Jumlah

8. Satuan

Unit

9. Klasifikasi Penyajian

Wilayah (Kabupaten Jayawijaya)

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : -

Nama : -

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil : Komplikasi data masyarakat yang terdampak bencana yang menerima bantuan rumah layak huni

Nama : Jumlah unit rumah yang dibangun

13. Level Estimasi

Kabupaten Jayawijaya

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

**DINAS TENAGA KERJA, PERINDUSTRIAN
DAN PERDAGANGAN
TAHUN 2025**

1. Nama Kegiatan

Kompilasi data Ketenagakerjaan Kabupaten Jayawijaya

2. Nama Indikator

Jumlah identitas Pencari Kerja yang Terdaftar di Kabupaten Jayawijaya

3. Konsep

Data diri pencari kerja

4. Defenisi

- Pencari kerja adalah bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan.
- Data Diri bagi pencari kerja di bawah kewenangan Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) mengacu pada informasi yang tercantum dalam kartu tanda pencari kerja atau kartu AK-1.

5. Interpretasi

Berdasarkan tingkat pendidikan dan waktu tunggu kerja. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai oleh pencari kerja, maka rata-rata waktu yang dibutuhkan waktu yang dibutuhkan untuk mencari pekerjaan menjadi lebih singkat.

Interpretasi ini dapat mendorong Disnaker untuk fokus pada program peningkatan kompetensi bagi pencari kerja dengan

tingkat pendidikan yang lebih rendah agar dapat bersaing lebih cepat di pasar kerja.

6. Metode / Rumus Perhitungan

Jumlah pencari kerja (pencaker) yang ditempatkan dibagi jumlah Pencari kerja yang terdaftar dikali 100%

7. Ukuran

Jumlah

8. Satuan

orang

9. Klasifikasi Penyajian

Tingkat Pendidikan, usia, jenis kelamin, sektor pekerjaan yang diminati, domisili, penempatan

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Ya

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : Tersedianya data pencari kerja yang terdaftar

Nama : Data Pencari Kerja Kabupaten Jayawijaya yang terdaftar berdasarkan Kartu Kuning

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil : -

Nama : -

13. Level Estimasi

Kabupaten Jayawijaya

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

DINAS KETAHANAN PANGAN

TAHUN 2025

1. Nama Kegiatan

Kompilasi data Penerima manfaat bantuan pangan pemerintah di Kabupaten Jayawijaya

2. Nama Indikator

Jumlah pedagang penerima bantuan pangan

3. Konsep

Pedagang penerima bantuan pangan

4. Defenisi

Pedagang sebagai penerima manfaat didefinisikan sebagai individu pelaku usaha skala mikro atau kecil yang ditetapkan sebagai target sasaran bantuan sosial atau stimulus ekonomi karena memenuhi kriteria ekonomi tertentu.

5. Interpretasi

15 toko

6. Metode / Rumus Perhitungan

-

7. Ukuran

Jumlah

8. Satuan

unit

9. Klasifikasi Penyajian

Wilayah/Kabupaten Jayawijaya

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

-

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : -

Nama : -

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil : -

Nama : -

13. Level Estimasi

Kabupaten Jayawijaya

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

TAHUN 2025

1. Nama Kegiatan

Kompilasi data pengelolaan sampah (Volume Sampah)

2. Nama Indikator

Volume Pengelolaan sampah

3. Konsep

Pengelolaan sampah

4. Defenisi

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah yang dihasilkan per hari.

5. Interpretasi

Semakin tinggi layanan pengelolaan sampah rumah tangga dan usaha maka semakin baik dan bersih kesehatan lingkungan dan masyarakat.

6. Metode / Rumus Perhitungan

Jumlah penduduk X 40% (kategori kota sedang)

7. Ukuran

Jumlah (rata-rata)

8. Satuan

Ton

9. Klasifikasi Penyajian

Wilayah (Kabupaten Jayawijaya)

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : -

Nama : -

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil : Komplikasi data pengelolaan sampah

Nama : Volume pengelolaan sampah

13. Level Estimasi

Kabupaten Jayawijaya

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA

TAHUN 2025

1. Nama Kegiatan

Survey pemuda yang melakukan kegiatan ekonomi mandiri dan memiliki ijin usaha Kabupaten Jayawijaya.

2. Nama Indikator

Jumlah Pemuda yang melakukan wirausaha di Kabupaten Jayawijaya

3. Konsep

Pemuda berwirausaha mandiri

4. Defenisi

Pemuda yang melakukan kegiatan ekonomi mandiri merupakan pemuda yang mengembangkan kemandirian ekonomi melalui penumbuhan minat, bakat, dan potensi kewirausahaan.

5. Interpretasi

Semakin tinggi Jumlah pemuda yang melakukan kegiatan ekonomi mandiri maka dapat disimpulkan semakin banyak pengusaha lokal dan semakin baik tingkat perekonomian masyarakat.

6. Metode / Rumus Perhitungan

$$\begin{array}{l} \text{Jumlah Pemuda yang melakukan kegiatan ekonomi} \\ = \frac{\text{Jumlah Pemuda (usia 16-30 tahun) yang berwirausaha}}{\text{Jumlah Pemuda (usia 16-30 tahun)}} \times 100\% \end{array}$$

7. Ukuran

Jumlah

8. Satuan

Orang

9. Klasifikasi Penyajian

Wilayah (Kabupaten Jayawijaya)

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : -

Nama : -

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil : Rencana Strategis Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya Tahun 2025 – 2029

Nama : Jumlah Pemuda (usia 16-30 Tahun) berwirausaha

13. Level Estimasi

Kabupaten Jayawijaya

14. Apakah dapat diakses umum ?

Tidak

DINAS PERIKANAN

TAHUN 2025

1. Nama Kegiatan

Survey Produksi budidaya perikanan air tawar

2. Nama Indikator

Jumlah Produksi budidaya perikanan air tawar

3. Konsep

Produksi perikanan

4. Defenisi

Produksi perikanan air tawar merupakan salah satu usaha budidaya ikan air tawar yang dikembangkan oleh petani secara berkelanjutan serta melalui beberapa tahapan usaha budidaya :

- tahap pembenihan
- tahap pembesaran
- tahap pemasaran sampai pada konsumen

5. Interpretasi

Hasil produksi budidaya perikanan air tawar di Kabupaten Jayawijaya berkisar antara 0 sampai 30% menunjukkan pencapaian masih rendah sehingga untuk meningkatkan angka produksi dilakukan pembinaan pola usaha dari tradisional beralih ke sistem semi insentif guna pengembangan usaha budidaya dapat terkontrol dan angka produksi dapat meningkat.

6. Metode / Rumus Perhitungan

Jumlah hasil produksi per jenis ikan dibagi jumlah target produksi dikali 100%

7. Ukuran

Jumlah

8. Satuan

Kg / Ton

9. Klasifikasi Penyajian

Kabupaten Jayawijaya

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Ya

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : Data produksi perikanan

Nama : Angka produksi budidaya ikan
air tawar

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil : Hasil produksi perikanan ikan air
tawar

Nama : Data hasil produksi budidaya ikan air
tawar

13. Level Estimasi

Kabupaten Jayawijaya (Distrik dan Kampung)

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya



KOMINFO



Kantor Bupati Lt. 3, Jln. Yos Sudarso Wamena
Papua Pegunungan



<https://diskominfo.jayawijayakab.go.id/>



diskominfo@jayawijayakab.go.id



<https://mail.simanis.jayawijayakab.go.id>